

## **Feasibility Analysis of Interactive Multimedia in Human Reproductive System for High School Students Class XI Semester Two**

**Dadang Machmudin, Tina Safaria, Khoerinissa P.S**

Badan Standar Nasional Pendidikan (2006) explained that each education unit must provide facilities and infrastructures that fulfill the needs of education. The standard of facilities must include furniture, education equipment, education media, books and other learning source, consumable materials, and other equipment which required to support the regular and sustainable learning process. The government now able to provide education media, such as interactive multimedia by giving special an allocation fund and/or block grant, but according to Morgan & Shade (1994) in Munir (2012), the fact said interactive multimedia that available in market, there were only 20%-25% which qualified and feasible to be used for educational purposes and the remaining were disorientated and difficult operated program. Therefore, we required to hold a research which analyze interactive multimedia learning. The assessment was considering two aspects, media and pedagogy aspects. Interactive multimedia that is used in this research contains biology subject in class XI semester 2, but in this study researcher focused in one subject topic, that was human reproductive system. Both students and teachers agreed that the existence of interactive multimedia was useful. The results of this research showed that media aspects in multimedia get percentage about 81% which means it was well worth using, and pedagogy aspects which get percentage about 78% which means worth using.

*Keyword: feasibility, interactive multimedia, human reproductive system*

# **Analisis Kelayakan Multimedia Pembelajaran Interaktif pada Materi Sistem Reproduksi Manusia bagi Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Kelas XI Semester Genap**

**Dadang Machmudin, Tina Safaria, Khoerinissa P.S**

Dalam Badan Standar Nasional Pendidikan (2006) dijelaskan bahwa setiap satuan pendidikan harus menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan. Standar sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Saat ini pemerintah mampu menyediakan media pendidikan berupa multimedia interaktif dengan memberikan Dana Alokasi Khusus dan/atau Block Grant, namun menurut Morgan & Shade (1994) dalam Munir (2012), kenyataannya multimedia pembelajaran interaktif yang beredar di pasaran ternyata hanya 20-25% yang dikategorikan memenuhi syarat serta layak untuk digunakan untuk keperluan pendidikan, sementara sisanya mengelirukan dan susah dioperasikan. Oleh karena itu perlu diadakan suatu penelitian untuk menganalisis multimedia pembelajaran interaktif tersebut. Penilaian dilakukan dengan mempertimbangkan dua aspek, yaitu aspek media dan pedagogi. Multimedia pembelajaran interaktif yang digunakan disini berisi materi Biologi pada kelas XI Semester Genap, namun pada penelitian ini fokus pada satu materi yaitu sistem reproduksi pada manusia. Baik siswa maupun guru setuju bahwa keberadaan multimedia interaktif dinilai bermanfaat. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa aspek media pada multimedia mendapatkan persentase sebesar 81% yang berarti sangat layak digunakan, dan aspek pedagogi yang mendapatkan persentase nilai sebesar 78% yang berarti layak digunakan.

Keyword: *kelayakan, multimedia interaktif, sistem reproduksi manusia*